BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini didapatkan dukungan suami tinggi yakni 50%. Ibu primigravida rata-rata memiliki suami yang bekerja yakni 65%. Hasil kesiapan melahirkan pada ibu primigravida tinggi yakni 50%. Ibu primigravida rata-rata berusia 20-30 tahun yakni 50%, dan berpendidikan terakhir SMA yakni 35%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan, kuat, dan bermakna antara dukungan suami dan kesiapan melahirkan. Hal ini mendukung teori/jurnal acuan, yang berarti bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan ibu primigravida. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi kesiapan melahirkan pada ibu primigravida. Dukungan suami membuat kondisi seorang ibu primigravida lebih siap untuk menjalani proses melahirkan. Keadaan ini dibutuhkan oleh ibu primigravida untuk menciptakan suasana tenang dan menumbuhkan semangat serta rasa percaya diri yang positif dalam mempersiapkan proses melahirkan yang lancar tanpa penyulit.

Peran perawat dibutuhkan bagi masyarakat luas untuk dapat meningkatkan dukungan suami. Peran perawat adalah mensosialisasikan pentingnya dukungan suami jadi masalah melahirkan. Harapannya kondisi positif ini meningkatkan dukungan suami dan menurunkan angka kematian ibu.

7.2 Saran

1) Bagi Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya

Diharapkan pihak Puskesmas dapat terus melanjutkan dan mempertahankan

program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang sudah ada.

2) Bagi Responden

Diharapkan ibu primigravida dapat mengetahui bahwa kesiapan melahirkan berhubungan dengan dukungan suami.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjut tentang dukungan suami dengan kesiapan melahirkan pada ibu multigravida.

DAFTAR PUSTAKA

Agi, S. (2013). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Pada Trimester III. Jurnal Keperawatan Semarang, 6 (1) 5-11. Diunduh tanggal 11 Agustus 2016 dari http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/1871

Ana, Y. (2015). Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Masa Persalinan. Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan, 2 (2) 5-10. Diunduh tanggal 10 Agustus 2016 dari http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/download/31/28

Arief, N. (2008). *Kehamilan dan Kelahiran Sehat. Jurnal Profesi,11/Agustus STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta* 13-14. Diunduh tanggal 28 September 2016 dari http://www.stikespku.ac.id/ejournal/index.php/mpp/article/view/70

Astria, M. (2016). Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Pasca Relaksasi Hypnobirthing. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional Surakarta, 1 (1) 31-35. Diunduh tanggal 28 September 2016 dari http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKK/article/view/151

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2015). *Tentang Rencana Strategis*. Diunduh tanggal 21 Oktober 2016 dari www.bkkbn.go.id/Documents/RENSTRA_BKKBN%202015-2019.pdf

Badan Pusat Statistik. (2015). *Tentang Data Angka Kelahiran*. Diunduh tanggal 12 November 2016 dari http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/06/08/202714226/Data.Angka.Kela hiran.Menjadi.Peluang.Pasar

Bobak. (2005). Buku Ajar Keperawatan. Jakarta. EGC.

Cunningham, F. (2005). Obstetri Williams. Edisi 21. Jakarta. EGC.

Dagun, S. (2013). *Psikologi keluarga, peranan ayah dalam keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.

De cherney, A. (2007). Lange Current Diagnosis and Treatment Obstetric and Gynecology, 7th edition. Mc Graw Hill.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Tentang Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*: Diunduh tanggal 21 Oktober 2016 dari www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL...PROVINSI.../15_Jatim_2 014.

Friedman, M. (2010). Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Jakarta. EGC.

Hargi, J. (2013). *Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap Ibu dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan Surakarta, 2 (2) 3-5.* Diunduh tanggal 10 Agustus 2016 dari http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/download/31/28

Henik, I. (2016). Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Pasca Relaksasi Hypnobirthing. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional Surakarta, 1 (1) 31-35. Diunduh tanggal 28 September 2016 dari http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKK/article/view/151

Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta.Salemba Medika.

Joyce, Y. (2014). Keperawatan Maternitas. Yogyakarta. Rapha Publishing.

Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita, Mengenal Wanita Sebagai Nenek dan Ibu*. Bandung. CV Mandar Maju.

Kuntjoro. (2002). *Dukungan Suami*. Diunduh tanggal 21 Oktober 2016 dari http://www.psycology.com/dukungan suami/1862649

Kusmiyati, Y. (2009). *Perawatan Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan Surakarta, 2 (2) 2-5.* Diunduh tanggal 10 Agustus 2016 dari http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/download/31/28

Kodyat. (2016). *Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan. Jurnal Keperawatan Semarang, 6 (1) 5-11.* Diunduh tanggal 11 Agustus 2016 dari http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/1871

Larasati, A. (2012). Kepuasan Perkawinan Pada Istri Ditinjau Dari Keterlibatan Suami Dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi Dan Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga. Jurnal Psikologi dan Perkembangan, 1 (3). Di unduh pada tanggal 8 November 2017 dari alpenia ringkasancorel.pdf

Musbikin, I. (2008). *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan. Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan, 2 (2) Surakarta 2-3.* Diunduh tanggal 10 Agustus 2016 dari http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/download/31/28

Nurdiansyah. (2011). Buku Pintar Ibu & Bayi. Jakarta. Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.

Oemar, H. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.

Riset Kesehatan Dasar. (2014.) *Tentang Profil Kesehatan Indonesia*. Diunduh tanggal 21 Oktober 2016 dari www.depkes.go.id/resources/download/.../profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf

Rohani. (2011). Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta. Salemba medika.

Rukiyah. (2010). *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan*. Jakarta. Trans Info Media.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.

Susanti, N. (2008). *Psikologi Kehamilan. Jurnal Profesi, 11 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta 13-14*. Diunduh tanggal 28 September 2016 dari http://www.stikespku.ac.id/ejournal/index.php/mpp/article/view/70

Taufik. (2010). *Psikologi untuk Kebidanan. Jurnal Keperawatan Soedirman, 10 (1) Poltekes Semarang 54-55.* Diunduh tanggal 24 September 2016 dari http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/592

Walyani, E. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta. Pustaka Baru.

Wijayanti, W. (2014). Perbedaan Sikap Primigravida dan Multigravida Dalam Persiapan Persalinan. Jurnal Profesi, 11 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta 13-14. Diunduh tanggal 28 September 2016 dari http://www.stikespku.ac.id/ejournal/index.php/mpp/article/view/70